

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kemenangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020 menjadi menarik karena fenomena tersebut pertama kali terjadi di Kota Solok. Kemenangan yang diraih petahana tentunya tidak semudah itu untuk didapatkan, terdapat faktor-faktor yang telah peneliti rangkum pada penelitian ini. Adapun faktor-faktor yang telah peneliti temukan terkait kemenangan pasangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020. Diantaranya: *pertama*, Status petahana yang disandang Zul Elfian. *Kedua*, Munculnya Ramadhani Kirana Putra mendampingi Zul Elfian. *Ketiga*, Peranan birokrasi terhadap kemenangan petahana. *Keempat*, Ring satu tim kemenangan yang berkewajiban untuk mengontrol setiap agenda dan kerja anggota tim. *Kelima*, Media sosial sebagai strategi alternative ditengah Pandemi Covid 19. *Keenam*, Blusukan secara tatap muka dengan masyarakat Kota Solok ditengah Pandemi Covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan. *Ketujuh*, Peranan partai politik sebagai mesin politik pasangan petahana. *Kedelapan*, Adanya tim kemenangan yang memudahkan petahana untuk meraih suara dan kemenangan. *Kesembilan*, Status elit lokal yang dimiliki Zul Elfiandan dengan adanya dukungan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Jell Fatullah.

Terdapat 10 faktor kemenangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020 yang peneliti temukan pada saat melakukan penelitian. Faktor-faktor diatas menurut

peneliti telah menjadi faktor utama kemenangan. Pembahasan di kubus kekuasaan (*powecube*) pada dimensi level atau tingkat, peneliti tidak menemukan faktor-faktor kemenangan petahana yang berasal dari tingkat dunia, tetapi peneliti hanya menemukan pada tingkat nasional dan lokal. Disamping itu faktor-faktor yang peneliti temukan telah tertata dengan baik oleh pasangan petahana sehingga menjadi strategi yang ampuh untuk meraih kemenangan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan peneliti terkait faktor-faktor kemenangan Petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020, terdapat beberapa saran baik itu dari secara akademis ataupun secara praktis sebagai berikut:

1. Saran yang bisa peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait faktor-faktor kemenangan petahana baik itu pada tingkat lokal ataupun pada nasional. Sebaiknya, peneliti selanjutnya harus lebih mampu menjabarkan lebih luas bentuk-bentuk kekuasaan yang dimiliki oleh petahana sehingga petahana menjadi lebih mudah untuk memenangkan pemilu. Kekuasaan yang dimaksud baik itu kekuasaan yang terlihat, tersembunyi, ataupun tidak terlihat sesuai dengan teori yang digagas oleh Jhon Gaventa. Disamping itu, peneliti selanjutnya harus mampu membandingkan teori-teori yang terkait dengan pembagian bentuk-bentuk kekuasaan agar menjadikan penelitian lebih sempurna.

2. Selanjutnya saran peneliti yang sampaikan teruntuk Zul Elfian dan para generasi penerus yang tertarik untuk terjun kedalam duania politik. Adapun saran peneliti adalah cara seorang publik figur yang harus hati-hati dalam penyampaian kata-kata atau dalam berjanji. Seorang publik figur harus bisa menerima kritikan dari pihak manapun. Sama halnya dengan Zul Elfian yang pernah berjanji untuk tidak menjadi kandidat petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020, tapi pada kenyataan Zul Elfian medapatkan rekomendari dari DPP Partai Nasdem sebagai petahana pada pilkada Kota Solok. Janji yang pernah terucapkan oleh Zul Elfian tentunya menjadi boomerang untuk dirinya sendiri, yang mana Zul Elfian yang merupakan salah satu dari elit lokal di Kota Solok dan kerap di sapa Buya didalam keseharian. Tentunya masyarakat Kota Solok menganggap Zul Elfian adalah Buya yang ingkar dengan janjinya sendiri.

Ramadhani yang merupakan Wakil Walikota Solok terpilih pada pilkada tahun 2020. Ramadhani memiliki potensi yang sangat besar untuk meraup suara yang banyak, sehingga Ramadhani menjadi faktor utama kemenangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020. Usia yang masih tergolong muda tentunya Ramadhani harus hati-hati dalam melangkah, karena diibaratkan kata “sebanyak apapun orang menyukai, sebanyak itu juga orang yang benci”. Kesalahan yang pernah dilakukan oleh Zul Elfian pada periode

sebelumnya alangkah baiknya itu dijadikan pembelajaran bagi Ramadhani untuk menuju pada tingkat selanjutnya.

